

*Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return On Assets Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Selama Pandemi Covid-19 Periode 2019-2020*

<sup>1</sup>Lanina Siregar, <sup>2</sup>Marliyah, <sup>3</sup>Nur Fadhilah Ahmad Hasibuan

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, [laninasiregar29@gmail.com](mailto:laninasiregar29@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, [marliyah@uinsu.ac.id](mailto:marliyah@uinsu.ac.id)

<sup>3</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, [fadhilahahmad@uinsu.ac.id](mailto:fadhilahahmad@uinsu.ac.id)

Corresponding Mail Author : [laninasiregar29@gmail.com](mailto:laninasiregar29@gmail.com)

**Abstract**

*This research aims to determine the partial and simultaneous influence of the variables Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Assets, and Return On Equity on Stock Returns. This type of research is quantitative research with secondary data in the form of financial reports of transportation companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) during the Covid-19 pandemic for the 2019-2020 period. The population of transportation companies on the IDX is 46 companies with samples taken using purposive sampling techniques. Based on the criteria, 24 companies were sampled in this research. So the total data for 2 years is 48 data. The data analysis used in the research is the classical assumption test, multiple linear regression analysis test, and hypothesis testing using SPSS version 26 software to process the data. The results of this research show that partially the current ratio has a significant value of  $0,003 < 0,05$ , which means it has a significant effect on stock returns. The debt to equity ratio has a significant value of  $0,211 > 0,05$ , which means it has no significant effect on partial stock returns. Return on assets has a significant value of  $0,046 < 0,05$ , which means it has a significant effect on stock returns. Meanwhile, simultaneously the current ratio, debt to equity ratio, and return on assets have a significant influence on stock returns with a significant value of  $0,026 < 0,05$ . Then the R Square test results show a value of 0.187 or the equivalent of 18.7%. From these results it can be explained that 18.7% of the independent variables CR, DER, and ROA are able to explain stock returns as the dependent variable. Meanwhile, the remainder, namely 81.3% of the possibility of stock returns, is explained by other variables not included in this research.*

**Keyword** : Financial Performance (CR, DER, ROA); Stock returns; Covid-19 pandemic

**Pendahuluan**

Wabah virus corona masih terus menghantui sejumlah negara di dunia, tak terkecuali Indonesia. Wabah virus covid-19 pertama kali ditemukan pada akhir tahun 2019 di Wuhan China, kini telah tersebar luas di semua pelosok bumi. Karena wabah covid-19 yang begitu cepat menyebar, pemerintah Indonesia telah melakukan sejumlah langkah untuk memeranginya, antara lain mendorong seluruh masyarakat untuk bahu-membahu menghentikan penyebaran virus dengan menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Sektor transportasi merupakan sektor yang sangat terkait dengan perkembangan dan pembangunan perekonomian negara. Pandemi covid-19 mampu memberikan tekanan bisnis pada sektor transportasi secara nasional dan terjadi pemerataan tekanan di keseluruhan moda transportasi. Dilarangnya masyarakat untuk bepergian tentu

memicu penurunan omzet usaha bidang transportasi yang berdampak pula pada kinerja keuangan sehingga berpengaruh terhadap return saham perusahaan. Perusahaan tidak hanya mengalami penurunan dari segi minat masyarakat untuk bepergian saja, bahkan perusahaan mengalami penurunan volume investor yang signifikan dalam penanaman modal/dana investor pada pasar modal Indonesia semenjak pandemic covid-19. Dalam menjalankan bisnis, rasio keuangan sangatlah penting karena sebagai tolak ukur dalam mengetahui keadaan dan keberhasilan keuangan suatu perusahaan, serta dapat dijadikan acuan dalam mengambil keputusan. Beberapa rasio keuangan yang diduga mempengaruhi return saham diantaranya *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Assets* (ROA). *Current Ratio* (CR) atau rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba). Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang mengkaji keterkaitan *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on assets* terhadap return saham perusahaan. Penelitian Dinarossi Utami dan Anggrelia Afrida menunjukkan bahwa DER dan ROA berpengaruh terhadap return saham, sedangkan CR tidak berpengaruh terhadap return saham. Sedangkan penelitian Dinda Mustika Ramdiani dan Aldilla Iradianty menunjukkan bahwa ROA dan DER tidak berpengaruh terhadap return saham. Dari penelitian tersebut, terdapat hasil penelitian yang tidak konsisten.

### Landasan Teori Pandemi Covid-19

*Covid-19* adalah virus baru yang menyebabkan penyakit menular (WHO, 2020). Tahun 2020 merupakan tahun yang berat bagi dunia ketika tiba-tiba muncul wabah *covid-19*, yang awalnya muncul secara lokal di Wuhan – China, lalu merebak dan memporak-porandakan sendi-sendi perekonomian dunia. *World Health Organization* (WHO) atau Badan Kesehatan Dunia telah menyatakan wabah virus ini sebagai pandemi karena banyaknya infeksi yang telah menyebar di dunia dari manusia ke manusia lewat *droplet* pernafasan tubuh lewat tangan maupun benda padat. Selanjutnya orang sehat yang tangannya terkena kontaminasi dapat terinfeksi jika menyentuh mata, hidung, maupun mulutnya. Kebijakan umum yang mengharuskan masyarakat untuk melakukan *social and physical distancing* (menjaga jarak aman antara individu dan menghindari kerumunan) ternyata bukan sesuatu yang mudah bagi umat manusia di bumi yang sudah terbiasa dengan perilaku sosialnya.

### *Return Saham*

*Return* saham dimaksud sebagai tingkat pengembalian yang berupa keuntungan atau kerugian yang diterima investor selama beberapa periode tertentu. Jika kenaikan return saham pada suatu perusahaan, maka investor menilai bahwa perusahaan menjalankan usahanya dengan baik. Return saham dihitung dengan cara mengurangkan harga saham pada waktu tertentu dengan harga saham pada periode sebelumnya.

### Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan hasil dari kegiatan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki pada kurun waktu tertentu untuk mencapai efisiensi dan efektivitas dalam bidang keuangan. Hasil evaluasi kinerja keuangan juga bisa digunakan sebagai alat untuk evaluasi kinerja manajemen apakah perusahaan telah bekerja secara efektif atau tidak.

### Metode Penelitian

#### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah informasi atau data yang disajikan berupa angka dan dianalisis dengan statistik.

#### Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi menurut adalah keseluruhan dari totalitas subjek penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu sebanyak 46 perusahaan selama periode pengamatan yaitu tahun 2019-2020.

Adapun kriteria pengambilan sampel yang di teliti pada perusahaan Transportasi yang terdaftar di BEI yaitu:

1. Perusahaan Transportasi yang terdaftar di BEI secara berturut-turut dari tahun 2019-2020.
2. Perusahaan yang melaporkan Laporan Keuangan periode 2019-2020.
3. Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah.

Tabel 1. Perhitungan Penarikan Sampel

Populasi		46
Kriteria:		
1	Perusahaan yang tidak terdaftar di BEI secara berturut-turut dari tahun 2019-2020.	(3)
2	Perusahaan yang tidak melaporkan Laporan Keuangan periode 2019-2020.	(2)
3	Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah	(17)
Perusahaan yang memenuhi kriteria		24

Dari kriteria yang telah ditentukan, maka diperoleh sampel sebanyak 24 perusahaan dengan periode penelitian selama 2 tahun, sehingga jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 48.

#### Lokasi Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, lokasi penelitian ini dilakukan di Perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan data menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan kegiatan mencari data atau variabel dari sumber berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, dan sebagainya. Dalam pengumpulan data pada penelitian ini data diperoleh dari dokumentasi laporan

keuangan tahunan perusahaan transportasi yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2020.

### Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda dapat menjelaskan pengaruh antara variabel terikat dengan beberapa variabel bebas. Untuk mendukung hasil dan akurasi penelitian, data penelitian yang diperoleh akan dianalisis menggunakan program SPSS versi 26.

### Hasil Dan Pembahasan

#### Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ini meliputi nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi. Berdasarkan data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS 26 diperoleh statistik deskriptif sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	48	,1119	4,3511	1,216870	,9541235
DER	48	-2,0555	2,7525	,834275	1,0109615
ROA	48	-,3010	,2514	-,003141	,0857642
Return Saham	48	-,8725	1,9061	,157589	,5910786
Valid N (listwise)	48				

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 26 (2022)

Hasil analisis output diatas menjelaskan:

1. Jumlah data (N) masing-masing variabel CR, DER, ROA dan Return Saham sebanyak 48 dan dinyatakan valid artinya tidak ada data yang hilang.
2. Nilai minimum pada variabel CR adalah 0,1119, DER sebesar -2,0555, ROA sebesar -0,3010 dan Return Saham -0,8725.
3. Nilai maximum pada variabel CR adalah 4,3511, DER sebesar 2,7525, ROA sebesar 0,2514 dan Return Saham 1,9061.
4. Nilai rata-rata (mean) pada variabel CR sebesar 1,216870, DER sebesar 0,834275, ROA sebesar -0,003141 dan Return Saham 0,157589.
5. Standar deviasi pada variabel CR adalah 0,9541235, DER sebesar 1,0109615, ROA sebesar 0,0857642 sedangkan Return Saham sebesar 0,5910786.

#### Uji Asumsi Klasik

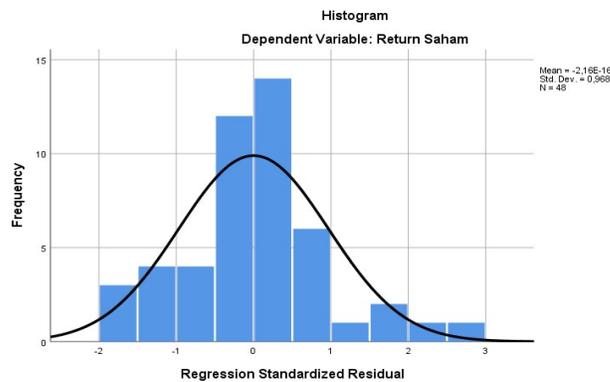
Uji Normalitas dilakukan untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Kolmogorov-Smirnov. Uji Kolmogorov-Smirnov ini bertujuan untuk mengetahui berdistribusi normal atau tidaknya antara variabel dependen dengan variabel independen. Dasar pengambilan keputusannya yaitu apabila nilai signifikan > 0,05 atau 5% maka data terdistribusi normal dan apabila nilai signifikan < 0,05 atau 5% maka data tidak terdistribusi normal. Hasil dari uji normalitas dapat dilihat pada gambar berikut:

Tabel 3. Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		CR	DER	ROA	Return Saham
N		48	48	48	48
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	1,216870	,834275	-,003141	,157589
	Std. Deviation	,9541235	1,0109615	,0857642	,5910786
Most Extreme Differences	Absolute	,123	,121	,120	,117
	Positive	,123	,120	,098	,117
	Negative	-,123	-,121	-,120	-,058
Test Statistic		,123	,121	,120	,117
Asymp. Sig. (2-tailed)		,065 <sup>c</sup>	,077 <sup>c</sup>	,083 <sup>c</sup>	,096 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.					
b. Calculated from data.					
c. Lilliefors Significance Correction.					

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 26 (2022)

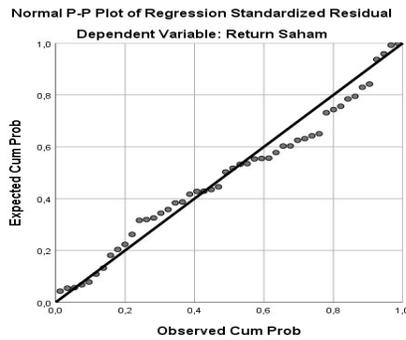
Dari hasil pengolahan data pada tabel diatas, diperoleh besarnya nilai signifikan dari *Current Ratio* yaitu 0,065, *Debt to Equity Ratio* sebesar 0,077, *Return On Assets* sebesar 0,083 dan *Return Saham* sebesar 0,096 nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal. Data yang berdistribusi normal tersebut dapat dilihat melalui grafik histogram dan grafik normal P-P Plot.



Gambar 1. Grafik Histogram

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 26 (2022)

Grafik histogram pada gambar diatas menunjukkan pola distribusi normal karena grafik tidak miring ke kiri ataupun miring ke kanan dan grafik terlihat menyerupai lonceng. Demikian pula hasil uji normalitas dengan menggunakan grafik normal P-P Plot pada gambar di bawah ini:



Gambar 2. Grafik Normal P-P Plot

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 26 (2022)

Dari gambar diatas pada grafik normal P-P Plot dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam model regresi terdistribusi normal.

1. Uji mutikolinearitas Data dikatakan akan bebas dari mutikolinearitas jika nilai *Tolerance* > 0,1 dan nilai VIF dibawah 10. Berikut merupakan hasil uji mutikolinearitas pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Hasil Uji Mutikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	CR	,641	1,560
	DER	,807	1,240
	ROA	,642	1,558
a. Dependent Variable: Return Saham			

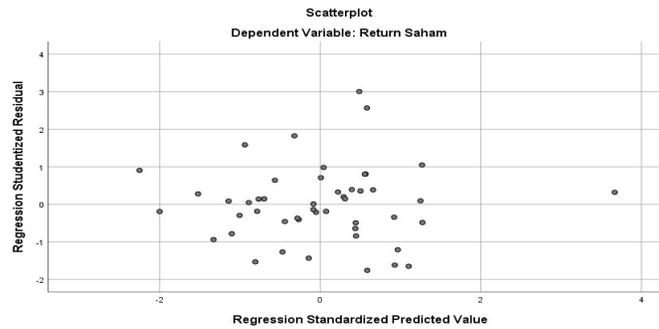
Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 26 (2022)

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa CR menunjukkan nilai *Tolerance* 0,641 dengan nilai VIF 1,560. DER menunjukkan nilai *Tolerance* 0,807 dengan nilai VIF 1,240. ROA menunjukkan nilai *Tolerance* 0,642 dengan nilai VIF 1,558. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa keseluruhan variabel tidak terjadi mutikolinearitas atau bebas dari mutikolinearitas karena masing-masing variabel memiliki nilai *Tolerance* > 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10.

Uji Heteroskedastisitas diuji dengan melihat pola grafik *Scatterplot* dengan ketentuan:

1. Jika ada titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Berikut hasil uji heteroskedastisitas pada gambar dibawah ini:



**Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 26 (2022)

Dari grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak dipakai untuk melihat *Return Saham* perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI.

Uji autokorelasi untuk menguji adanya korelasi dalam suatu model regresi dilakukan melalui uji Durbin-Watson. Secara umum untuk menentukan autokorelasi bisa diambil patokan sebagai berikut:

Deteksi auto korelasi positif jika:

1. Jika  $dW < dL$  maka terdapat autokorelasi positif
2. Jika  $dW < dU$  maka tidak terdapat autokorelasi positif
3. Jika  $dL < dW < dU$  maka pengujian tidak meyakinkan atau tidak ada kesimpulan yang pasti

Deteksi autokorelasi negatif jika:

1. Jika  $(4 - dW) < dL$  maka terdapat autokorelasi negative
2. Jika  $(4 - dW) < dU$  maka tidak terdapat autokorelasi negative
3. Jika  $dL < (4 - dW) < dU$  maka tidak dapat ditarik kesimpulan.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dikatakan tidak terjadi korelasi apabila nilai  $dU < dW < (4 - dU)$ .

**Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,433 <sup>a</sup>	,187	,132	,5507185	2,295
a. Predictors: (Constant), ROA, DER, CR					
b. Dependent Variable: Return Saham					

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 26 (2022)

Berdasarkan hasil uji autokorelasi yang dimana  $n = 48$ ,  $k = 3$ , diperoleh  $dL = 1,4064$   $dU = 1,6708$  dan  $4 - dU =$  diketahui nilai Durbin-Watson sebesar 2,295. Maka  $1,6708 < 2,295 < 2,3292$  maka dapat disimpulkan model regresi bebas dari autokorelasi.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Penggunaan analisis regresi linear berganda dimaksudkan untuk menentukan pengaruh variabel bebas yang biasa disebut dengan X terhadap variabel terikat yang

biasa disebut dengan Y. Berikut hasil pengolahan data dengan analisis regresi linier berganda:

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,349	,190		-1,834	,073
	CR	,333	,105	,538	3,171	,003
	DER	,112	,088	,192	1,269	,211
	ROA	-2,399	1,169	-,348	-2,052	,046

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 26 (2022)

Hasil tersebut dimasukkan ke dalam persamaan regresi linier berganda sehingga diketahui persamaan sebagai berikut:

$$\text{Return Saham} = -0,349 + 0,333 \text{ CR} + 0,112 \text{ DER} - 2,399 \text{ ROA}$$

Adapun makna dari persamaan diatas adalah:

1. Konstanta = -0,349 yang berarti jika variabel independen dalam keadaan konstan tidak mengalami perubahan maka *return* saham adalah -0,349.
2. Koefisien regresi CR = 0,333 artinya setiap kenaikan CR *return* saham meningkat sebesar sebesar 0,333.
3. Koefisien regresi DER = 0,112 artinya jika DER mengalami peningkatan maka *return* saham meningkat sebesar 0,112.
4. Koefisien regresi ROA = -2,399 bernilai negatif berarti setiap kenaikan ROA akan menyebabkan penurunan *return* saham sebesar -2,399.

### Uji Hipotesis

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi ialah diantara 0 dan 1. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel sangat terbatas. Nilai  $R^2$  yang mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi model dependen. Hasil dari Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,433 <sup>a</sup>	,187	,132	,5507185

a. Predictors: (Constant), ROA, DER, CR

b. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 26 (2022)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai  $R^2$  sebesar 0,187 atau setara dengan 18,7%. Dari hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa 18,7% variabel independen CR, DER, dan ROA mampu menjelaskan *return* saham sebagai variabel dependen. Sedangkan sisanya, yaitu 81,3% kemungkinan terjadinya *return* saham dijelaskan oleh variabel-variabel lainnya yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Uji Parsial (Uji t) dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikan dan pengaruh-pengaruh variabel independen yaitu *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Assets* (ROA) secara individual terhadap variabel dependen *return* saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Uji parsial t memiliki ketentuan tingkat signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan (df) = n-k, dimana n adalah besarnya sampel sedangkan k adalah jumlah variabel. Langkah-langkah dalam pengambilan keputusan untuk uji t adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai t hitung > t tabel dan nilai Sig.  $t < \alpha = 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai t hitung < t tabel dan nilai Sig.  $t > \alpha = 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 8. Hasil Uji t

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,349	,190		-1,834	,073
	CR	,333	,105	,538	3,171	,003
	DER	,112	,088	,192	1,269	,211
	ROA	-2,399	1,169	-,348	-2,052	,046

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 26 (2022)

Berdasarkan uji t diatas, untuk kriteria tingkat signifikan 0,05 dengan nilai df = n-k atau 48-3 = 45 hasil yang diperoleh t tabel sebesar 2,014. Maka kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Variabel *Current Ratio* (CR) memiliki nilai  $t_{hitung} 3,171 > t_{tabel} 2,014$  dengan tingkat signifikan  $0,003 < 0,05$  sehingga dapat diartikan bahwa variabel CR berpengaruh dan signifikan terhadap *return* saham.
2. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai  $t_{hitung} 1,269 < t_{tabel} 2,014$  dengan tingkat signifikan  $0,211 > 0,05$  sehingga dapat diartikan bahwa variabel DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.
3. Variabel *Return On Assets* (ROA) memiliki nilai  $t_{hitung} -2,052 < t_{tabel} 2,014$  dengan tingkat signifikan  $0,046 < 0,05$  sehingga dapat diartikan bahwa variabel ROA berpengaruh dan signifikan terhadap *return* saham.

Uji Simultan (Uji F) memiliki ketentuan tingkat signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan (df1) = k-1 dan (df2) = n-k. Langkah-langkah dalam pengambilan uji F adalah:

1. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan nilai  $Sig. F < \alpha = 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan nilai  $Sig. F > \alpha = 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 9. Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,076	3	1,025	3,380	,026 <sup>b</sup>
	Residual	13,345	44	,303		
	Total	16,421	47			
a. Dependent Variable: Return Saham						
b. Predictors: (Constant), ROA, DER, CR						

Untuk kriteria uji F pada tingkat  $\alpha = 5\%$  atau 0,05 dengan nilai  $F_{tabel}$  untuk  $n = 48$ ,  $k = 3$ ,  $df_1 = 2$ , dan  $df_2 = 45$ , maka  $F_{tabel} = 3,240$ .

Berdasarkan hasil uji F diatas, diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $3,380 < 3,240$  dan nilai signifikansinya  $0,026 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa CR, DER, dan ROA secara simultan (bersama-sama) berpengaruh dan signifikan terhadap *return* saham.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Selama Pandemi *Covid-19* adalah sebagai berikut:

1. Secara parsial *Current Ratio* (CR) berpengaruh dan signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI selama pandemi *covid-19*.
2. Secara parsial *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI selama pandemi *covid-19*.
3. Secara parsial *Return On Assets* (ROA) berpengaruh dan signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI selama pandemi *covid-19*.
4. *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Assets* (ROA) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh dan signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI selama pandemi *covid-19*.

### Daftar Pustaka

- Adji Sulaiman Tanjung. (2020). Pengaruh *Current Ratio* Dan *Return On Assets* Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*.
- Alphasyah Lazuardy Sidarta. (2020). *PENGARUH FUNDAMENTAL PERUSAHAAN*

- MANUFAKTUR TERHADAP RETURN SAHAM PADA MASA PANDEMI COVID-19 (Pada Sektor Industri Consumer Goods Yang Tercatat di BEI Tahun 2020). 19.
- Dinarossi Utami, A. A. (2022). PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR TRANSPORTASI DAN LOGISTIK DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Adminika*.
- Dinda Mustika Ramdiani, A. I. (2022). PENGARUH ROA, ROE, EPS, DER, TATO DAN FIRM SIZE TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN TRANSPORTASI DAN LOGISTIK. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(2), 884–893.
- Mahdud M. Hanafi. (2004). Manajemen Keuangan. In Yogyakarta: BPFE.
- Muhammad Hidayatullah. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar*.
- Muzibur Rahman Azmi. (2021). Pengaruh Return On Asset, Net Profit Margin, Earning Per Share Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return Saham (Studi Kasus Perusahaan Yang Terdaftar Di Pefindo25 Periode 2015-2019). *Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*, 0502172384.
- Nur Fita Sari. (2012). ANALISIS PENGARUH DER, CR, ROE, DAN TAT TERHADAP RETURN SAHAM. *Skripsi Universitas Diponegoro*.
- Saryano, M. D. A. (2018). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. In Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. In Bandung: Alfabeta.
- Syahrial Dermawan dan Purba Djahotman. (2013). Analisis Laporan Keuangan. In Jakarta: Mitra Wacana Media.  
[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).